



**bank nbp**  
pt bpr nbp 10

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR NBP 10**


Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Doloksanggul, 27 April 2026

PT. BPR NBP 10

Disetujui oleh :

  
Tambun Lumbantoruan  
Direktur Utama



  
Jakub Damanik  
Direktur

Diketahui Oleh



Sugianto, ST  
Komisaris Utama



Edward Saptana Siagian  
Komisaris



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 10**

Nomor : B-86/BPR NBP 10/IV/2026  
Tanggal : 27 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Kepada

Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan  
Regional V Sumatera Utara  
Jln. Gatot Subroto No 180  
Sumatera Utara Medan

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT. BPR NBP 10 Tahun 2025  
Sesuai peraturan Otoritas jasa keuangan :

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Sesuai dengan POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT. BPR NBP 10 Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

PT. BPR NBP 10

  
Tambun Lumbantoruan  
Direktur Utama

  
Jakub Damanik  
Direktur

Kantor Pusat BPR NBP 10  
Jl. Melanthon Siregar No.49, Kec. Dolokgunung  
Kab. Humbang Hasundutan  
SUMATERA UTARA 22457 0632-3219402 [bpn10@bprnbp10.com](mailto:bpn10@bprnbp10.com)

Kantor Cabang Pakkat  
Kantor Kas Ujungpohuta



2025



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

---

## ***SUSTAINABILITY REPORT***

PT. BPR NBP 10

## Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	21
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
Umpan Balik	24

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT. BPR NBP 10 telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh PT. BPR NBP 10 dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Bank Perekonomian Rakyat sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *People* (kemaslahatan masyarakat), *Profit* (laba) serta *Planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis BPR melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR NBP 10 adalah institusi perantara yang berperan penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, oleh karena itu, Bank Perekonomian Rakyat harus senantiasa cermat dalam memilih debitur, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, bank Perekonomian Rakyat dapat memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit secara berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen dari PT. BPR NBP 10 berupaya mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan langkah bersama sektor jasa keuangan dalam mendukung terwujudnya tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Selain itu, keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, mengingat isu lingkungan dan sosial yang terabaikan dapat memicu risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - *Sustainability Report* PT. BPR NBP 10 menyajikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2025 ini merupakan sebagai wujud transparansi informasi kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dimana modal inti PT. BPR NBP 10 masih di bawah Rp 50 miliar, maka wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2026, yaitu Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2025. Laporan ini harus disampaikan secara luring (offline) kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya sesuai dengan tenggang waktu penyampaian Laporan Tahunan setiap tahunnya. Oleh karena itu, PT. BPR NBP 10 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian kami sampaikan, terimakasih.



1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai dengan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya Pasal 10 dimana bank wajib menyusun Laporan Keberlanjutan. Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup suatu bank dalam menjalankan bisnis keberlanjutan. Bank diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan serta mengumumkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **memberikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat 30 April 2026** seiring dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)





3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR NBP 10 untuk periode tahun 2025 ini dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR NBP 10 menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR NBP 10 untuk tahun 2025 mencakup periode 1 (satu) tahun) yaitu mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penetapan penyusunan dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

### Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi PT. BPR NBP 10 dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR NBP 10 mulai



menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mensosialisasikan tentang pentingnya lingkungan kerja yang bersih dan sehat
2. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan hemat penggunaan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

## Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	12.224.172.871	8.854.993.479	7.665.817.457,72
Laba Bersih Bank (Rp)	1.508.886.815	1.026.914.202	842.338.436
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

h  
7



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	6.114.000	8.123.548	7.122.753
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	22.885.271	16.902.500	13.587.500

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2025, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.



Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu.

#### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon.

Tahun 2025, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 6.114.000,- tahun 2024 menjadi Rp 8.123.548 di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

#### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.



## Aspek Sosial

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	11.040.000	9.800.000	9.180.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.





### 3. Profil Bank

#### Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR NBP 10
Alamat	Jln. Melanthon Siregar No 49 Doloksanggul- Kabupaten Humbang Hasundutan- Provinsi Sumatera Utara
Nomor Telepon	0633 -3211401
Email	bpr_nbp10@yahoo.com
Website	www.bprnbp10.id

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 50.246.553.504 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir dimana tahun 2024 aset sebesar Rp. 40.610.123.964 dan tahun 2023 sebesar Rp. 38.707.795.336. Demikian juga kewajiban pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, dimana kewajiban tahun 2025 adalah sebesar Rp. 42.358.666.880,-.

( dalam satuan penuh )

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	50,246,553,504	40,610,123,964	38,707,795,336
Kewajiban	42,358,666,880	33,204,209,951	31,586,457,090

#### Jumlah pegawai

pada tahun 2025 Bank memiliki SDM total 41 Orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Humbang Hasundutan. Demografi data SDM terlampir pada lampiran laporan berklenjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham PT. BPR NBP 10 tahun 2025

8.  
✓



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT. NBP	4.690.628	4.690.628.000.000	93.81%
2	DR.CONSTANTYN SOGUNTARON HUTASOIT	116.218	116.218.000.000	2.32%
3	TAMBUN LUMBAN TORUAN	96.577	96.577.000.000	1.93%
4	BONGSU SIMANULLANG	96.577	96.577.000.000	1.93%
TOTAL		5.000.000	5.000.000.000.000	100.00%

### Produk dan Layanan

#### Produk

Pada tahun 2025 PT. BPR Memiliki Produk Tabungan, Kredit dan Deposito.

Adapun jenis untuk masing - masing produk adalah sebagai berikut :

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Martabe
	2. Tabungan Pundi
	3. TabunganKU
	4. Tabungan Simasda
	5. Tabungan Sempel
Deposito	1. Deposito Maduma
Kredit	1. Kredit Umum
	2. Kredit Multi Guna
	3. Kredit Kelompok Wanita Mandiri
	4. Kredit Sindikasi
	5. KreditKMKTA
	6. Kredit Khusus

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

##### Visi dalam implementasi Keuangan berkelanjutan

Menjadi BPR yang memiliki Aset terbesar di wilayah Tapanuli Raya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup



**b. Misi Keberlanjutan**

**Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Peduli terhadap kepentingan social dan lingkungan hidup
4. Mendorong kemampuan manajemen resiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

PT. BPR NBP 10 merupakan anggota Perbarindo ( Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat )

**Penjelasan Lainnya**

PT. BPR NBP 10 berprinsip untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

**Penjelasan Direksi****Penjelasan Direksi****Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

**Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable*

7



*Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Pada tahun 2024, PT. BPR NBP 10 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan.

berkelanjutan walaupun secara khusus bank belum memiliki pengembangan khusus untuk produk keuangan berkelanjutan.

PT. BPR NBP 10 kedepannya akan terus mengupayakan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR NBP 10. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR NBP 10 adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar pT. BPR NBP 10 serta memberi arahan kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau petugas khusus yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR NBP 10 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR NBP 10 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR NBP 10. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**



1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2025 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.



#### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

#### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

#### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di



sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR NBP 10. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT. BPR NBP 10 di tahun 2025 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Kesadaran Seluruh SDM untuk menerapkan penghematan energi
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

8  
/



## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	50.246.553.504	40.610.123.964	38.707.795.335
Aset Produktif	47.938.615.274	37.971.840.518	35.696.018.502
Kredit/Pembiayaan Bank	38.712.880.032	31.954.275.892	27.591.982.411
Dana Pihak Ketiga	35.285.216.974	29.916.648.953,81	31.005.736.982
Pendapatan Operasional	12.224.172.871	8.854.993.479,47	7.665.817.457,72
Beban Operasional	10.393.805.847	7.687.153.046	6.784.098.519
Laba Bersih	1.508.886.815	1.026.914.202	842.338.437
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	32,47%	26,46%	27,55%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	5,05%	7,03%	6,44%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	5,05%	7,03%	6,44%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100%	100%	100%
NPL nett%	4,05%	7,14%	7,93%
NPL gross%	6,25%	8,35%	8,34%
Return on Asset (ROA)%	4,11%	3,08%	2,56%
Return on Equity (ROE)%	19,13%	16,10%	13,42%
Net Interest Margin (NIM)%	20,45%	17,13%	14,98%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,03%	86,81%	88,50%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	109,71%	98,57%	88,99%



kinerja PT. BPR NBP 10 pada tahun 2025 menggambarkan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik dari Pos Aset, Penyaluran dana dan laba bersih. Dan untuk kategori Rasio keuangan adalah SEHAT

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	35.285.216.974	29.916.648.953,81	31.005.736.982
Penyaluran Dana (Rp)	12.226.969.993	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	12.226.969.993	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	38.712.880.032	27.591.982.411	23.314.413.273
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	31,58	0	0

Pada tahun 2025 bank sebagian menyalurkan kredit untuk pengusaha atau UMKM.



**2. Kinerja Sosial****Komitmen Perusahaan**

Dalam melakukan pelayanan PT. BPR NBP 10 berkomitmen memberikan pelayanan yang merata kepada seluruh lapisan masyarakat di wilayah kerja PT. BPR NBP 10, baik yang sudah menjadi nasabah maupun masyarakat yang belum menjadi nasabah. Motto Pelayanan PT. BPR NBP 10 adalah MELAYANI DENGAN KASIH

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

Dalam menjalankan kegiatan Operasional Bank, tentunya membutuhkan SDM. Bank berkomitmen memberikan kesejahteraan yang terbaik bagi seluruh SDM PT. BPR NBP 10. Bank memberikan Upah kepada SDM minimal sesuai dengan UMK Kabupaten Humbang Hasundutan, dan bank mengikutsertkan seluruh SDM dalam Program Jaminan Ketenagakerjaan, jaminan Kesehatan dan Asuransi Proteksi (Jiwa). hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kenyamanan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan JOB masing - masing karyawan.

**Tabel 6.2.1. Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat**

<b>Nama Kelompok / Mitra Usaha</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Jumlah Mitra / Pelaku UMKM</b>
------------------------------------	---------------	-----------------------	-----------------------------------

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

Tahun 2025 bank menyalurkan CSR untuk korban bencana alam di Sumatera Utara.

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR NBP 10 mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR NBP 10 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR. PT. BPR NBP 10 melakukan efisiensi terhadap penggunaan Listrik, Air dan penggunaan kertas.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	2.300
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	500
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0



#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai sebuah badan usaha, PT. BPR NBP 10 terus menerus berusaha untuk meningkatkan kemajuan dan pertumbuhannya. Salah satu caranya adalah dengan berinovasi dan mengembangkan produk serta layanan, dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi yang sangat cepat. Hal ini menjadi pendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.

Selama tahun 2025 bank belum melakukan pengembangan produk khusus untuk keuangan berkelanjutan. pemberian dana dalam bentuk kredit masih fokus untuk UMKM.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR NBP 10 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut,

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT.BPR NBP 10 juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR NBP 10 telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah.

##### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Pada tahun 2025 tidak terdapat produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR NBP 10 maupun atas perintah dari regulator (OJK).





### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Pada tahun 2025 PT. BPR NBP 10 belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **Umpan Balik**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR NBP 10 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR NBP 10 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR NBP 10 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi.

**Ibu ROTUA MANALU**

**Kepala Bagian Operasional PT. BPR NBP 10**

**Jln. Melanthon Siregar No 49 Doloksanggul - Kabupaten Humbang  
Hasundutan**

**Telephone : 0633-3211400/ 0852 6222 9226 / 0853 6018 4240**

**E-mail : bpr\_nbp10@yahoo.com**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan kedua kalinya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR NBP 10 TAHUN 2025

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pengurus	4	0	4	9.76%
2	Pejabat Eksekutif	2	3	5	12.20%
3	Pelaksana	16	16	32	78.04%
	Jumlah	22	19	41	100%

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0	0	0	0%
2	S1	17	13	30	73.17%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	6	5	11	26.83%
	Jumlah	23	18	41	100%

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	23	17	40	97.56%
2	Kontrak	0	1	1	2.44%
	Jumlah	23	18	41	100%



#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	1	4	9.76%
2	41 s/d 50 Tahun	3	0	3	7.32%
3	31 s/d 40 Tahun	12	6	18	43.90%
4	21 s/d 30 Tahun	6	10	16	39.02%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	24	17	41	100%

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	1	1	2.44%
2	Generation X 1965 - 1980	5	0	5	12.20%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	14	9	23	56.10%
4	Generation Z 1997 - 2012	4	8	12	29.26%
	Jumlah	23	17	41	100%

Laporan Realisasi Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan  
Tahun 2025  
PT. BPR NBP 10

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Realiasi
1	01 Jan 2025 s/d 29 Feb 2025	Penyelenggaraan sosialisasi UMKM tentang manfaat dari ramah Lingkungan dan energi terbarukan kepada seluruh SDM PT BPR NBP 10	Realiasi di internal Bank
2	01 Mar 2025 s/d 31 Juni 2025	Penyelenggaraan sosialisasi UMKM tentang manfaat dari ramah Lingkungan	Realiasi di Internal bank
3	01 Juli 2025 s/d 30 Agustus 2025	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Realiasi
4	01 Agustus 2025 s/d 30 Sep 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik	realiasi
5	01 Okt 2025 s/d 30 Nov 2025	Mengurangi Penggunaan Kertas	Realiasi
6	01 Des 2025 s/d 31 Des 2025	Penggunaan Wadah Minuman Plastik yang dapat digunakan	Realiasi

→ 8



PT. BPR NBP 10  
JLN. MELANTHON SIREGAR NO 49 KECAMATAN  
DOLOKSANGGUL- KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN-  
PROVINSI SUMATERA UTARA

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR NBP 10 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR NBP 10 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR NBP 10.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

8  
✓



PT. BPR NBP 10  
JLN. MELANTHON SIREGAR NO 49 KECAMATAN  
DOLOKSANGGUL- KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN-  
PROVINSI SUMATERA UTARA

### Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

#### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR NBP 10  
JLN. MELANTHON SIREGAR NO 49 KECAMATAN DOLOKSANGGUL- KABUPATEN  
HUMBANG HASUNDUTAN- PROVINSI SUMATERA UTARA  
Telepon : 06333211400  
Website : [www.bpmbp10.id](http://www.bpmbp10.id)  
E-mail : [bpr\\_nbp10@yahoo.com](mailto:bpr_nbp10@yahoo.com)

18